

## ABSTRAK

Unit Transfusi Darah (UTD) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan berbagai kegiatan donor darah, penyediaan darah dan pendistribusian darah. Distribusi darah dengan menggunakan metode rantai dingin adalah salah satu proses kritis dari penjaminan mutu untuk menjaga kualitas darah pada rangkaian kegiatan pemberian darah yang dilakukan dengan seaman mungkin mulai dari tahap pengolahan sampai pengiriman dari UDD ke rumah sakit. Faktor faktor yang menjadi perhatian penting dalam distribusi darah antara lain adalah bagaimana menjaga suhu agar tetap stabil, Kemasan (kantong darah), dan pengemasan (coolbox) yang sudah tervalidasi. Faktor faktor tersebut akan berkaitan dengan kualitas darah dan adanya resiko pengembalian darah karena hemolisis.. Tujuan penelitian ini untuk mencari tahu apakah yang menjadi faktor penyebab terjadinya resiko hemolisis saat distribusi di UDD PMI Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey. Teknik pengumpulan data dalam bentuk lembar observasi, dengan sampel 184 kantong darah yang didistribusikan di Bulan Oktober 2021 di UDD PMI Tulungagung. Instrumen penelitiannya adalah dengan lembar pengukuran suhu dan lembar pengecekan standar distribusi

Hasil dari penelitian ini adalah dari ketiga kali dilakukannya pendistribusian, terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab resiko hemolysis saat distribusi diantaranya adalah kemasan, pengemasan. Dari hasil penelitian tersebut bisa dijadikan acuan UTD PMI untuk bisa dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan kualitas dalam hal distribusi di masa yang akan datang.

Kata kunci : Distribusi darah, Faktor faktor hemolisis